

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN INTERNAL PADA ONLINE SHOP

SANDRA AYU

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail : [sandraayu@uinib.ac.id](mailto:sandraayu@uinib.ac.id)

MAISYA PRATIWI

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: [maisyapратиwi@uinib.ac.id](mailto:maisyapратиwi@uinib.ac.id)

### ABSTRACT

*The payroll or wage accounting information system is one of the important accounting systems in a business. This system helps in making decisions and implementing payroll or employee wages. This study aims to determine the payroll or wages accounting information system at the online shop and find out whether the existing payroll system supports business internal control efforts. This type of research is qualitative research, the method of analysis used descriptive analysis. The object of research is three online shops that are quite developed, namely CirebonSerbaAda, Irasti Store, and EFMS. The result shows that the payroll or wage accounting information system at the online shop does not yet support internal control efforts. This can be seen from the absence of segregation and division of duties and responsibilities in the organizational structure, unhealthy practices in carrying out the duties and functions of each organizational unit, and employees who do not conform to their quality and job description.*

**Keywords:** payroll or wage accounting information system, internal control system

### ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penggajian atau pengupahan merupakan salah satu sistem akuntansi yang penting dalam suatu bisnis. Sistem ini membantu dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan penggajian atau pengupahan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian atau pengupahan pada online shop dan mengetahui apakah sistem penggajian yang ada mendukung upaya pengendalian internal bisnis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Objek penelitian adalah tiga online shop yang cukup berkembang yaitu Cirebonserbaada, Irasti Store, dan EFMS. Hasilnya yaitu menunjukkan sistem informasi akuntansi penggajian atau pengupahan pada online shop belum mendukung upaya pengendalian internal. Hal ini terlihat dari belum adanya pemisahan dan pembagian tugas serta tanggung jawab dalam struktur organisasi, praktik yang kurang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang belum sesuai mutu dan tanggung jawabnya.

**Kata kunci :** sistem informasi akuntansi penggajian atau pengupahan, sistem pengendalian internal

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset penting dalam suatu perusahaan. Ketahanan suatu perusahaan tergantung pada karyawan yang berkualitas sehingga perusahaan tidak akan beroperasi tanpa adanya karyawan (Langi, 2019). Dalam memberikan kontribusinya, karyawan berhak mendapatkan suatu imbalan sebagai bentuk penghargaan atas jasanya. Imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan berupa gaji atau upah. Besarnya gaji yang

diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung pada jabatan atau posisi kerja. Gaji merupakan bagian yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam penggajian, sehingga akan mempengaruhi lingkungan kerja (Wati, 2015). Dalam pengelolaan gaji, perusahaan memerlukan penanganan yang tepat, oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem akuntansi berperan penting dalam membantu pengendalian perusahaan untuk menjauhi segala hal yang merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan harus berupa data yang terpercaya dan tepat untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan (Machpudin, 2008). Sistem informasi sangat berguna bagi manajemen sebagai alat komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal.

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem penggajian yang berperan penting untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya (Septianis dkk, 2018). Pemberian gaji kepada karyawan harus diberikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Dengan adanya sistem penggajian, pelaksanaan pembayaran gaji kepada karyawan akan lebih efektif dan lebih mudah dalam pengendalian serta pengawasan setiap aktifitas proses penggajian. Dalam sistem akuntansi penggajian, salah satu tujuan pengendalian internal untuk memastikan bahwa uang kas perusahaan yang keluar untuk membayar karyawan telah sesuai tarif atau kompensasi yang sesuai dan jumlah jam kerja yang sebenarnya (Husniyah dkk., 2015).

Sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi akan menjadi lebih efektif dan efisien (Jayanti, 2014). Pengolahan data yang terkomputerisasi dapat mempercepat proses penggajian. Namun, pada praktiknya masih banyak perusahaan yang sistem penggajiannya masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi, sehingga dapat memperlambat dalam membayar gaji karyawan dan juga dapat berpengaruh dalam pengendalian di dalam perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan tidak beroperasi secara efektif dan efisien (Desi & Pramesti, 2019).

Perkembangan sistem informasi dan teknologi yang pesat memberikan banyak manfaat bagi manusia terutama perusahaan dalam proses bisnis yaitu membantu perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya (Natalia, 2020). Semakin baik perusahaan memanfaatkan teknologi yang ada maka semakin banyak peluang perusahaan untuk memperoleh profit yang besar. Salah satu perkembangan teknologi adalah berkembangnya perdagangan elektronik (*electronic commerce* atau *e-commerce*). *E-commerce* (*electronic commerce*) adalah bagian dari *e-business* (*electronic business*) yaitu kegiatan jual-beli barang/jasa melalui internet. *E-commerce* juga meliputi

aktivitas yang mendukung transaksi tersebut, seperti periklanan, pemasaran, dukungan konsumen, keamanan, pengiriman, dan pembayaran (Laudon & Laudon, 2014).

Bentuk kegiatan jual beli melalui internet yang marak saat ini adalah *online shop* (toko online). *Online shop* mengacu pada berbagai toko yang ada pada *platform online*. *Online shop* adalah tempat dimana terjadinya suatu transaksi penjualan barang atau jasa di internet. *Online shop* bisa dibuka di sosial media seperti *Facebook* atau *Instagram* dan tidak harus ada pada *website*.

CirebonSerbaAda (CSA) adalah satu *online shop* yang omsetnya cukup besar hingga ratusan juta setiap bulan. Selain itu ada Irasti Store dan EFMS yang juga cukup besar omsetnya dan perkembangannya cukup positif dalam ranah perdagangan elektronik. Hal itu dikarenakan ketiga bisnis ini lebih banyak melakukan penjualan secara *online* melalui *platform social* dan *marketplace* besar. Namun, sistem penggajian pada ketiga *online shop* tersebut masih manual dan belum menggunakan sistem atau aplikasi khusus. Hal ini yang melandasi penulis ingin mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada *online shop* dan kaitannya dalam upaya pengendalian internal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

#### a. Sistem

Sistem adalah dua atau lebih komponen saling berinteraksi dalam mencapai tujuan (Romney & Steinbart, 2005). Komponen dari suatu sistem yakni : *hardware*, *software*, prosedur, orang, database, dan jaringan komputer dan komunikasi data (Anggraeni, 2017).

#### b. Informasi

Informasi merupakan data yang diolah untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan sehingga bermanfaat bagi penerimanya (Anggraeni, 2017).

#### c. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan, hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi serta langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2005).

#### d. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Gaji adalah pembayaran atas jasa karyawan yang diberikan setiap bulan, sedangkan upah adalah pembayaran atas jasa karyawan yang pelaksanaannya berdasarkan jam kerja, hari kerja

dan jumlah hasil produksi. Jadi sistem informasi akuntansi penggajian adalah suatu sistem, prosedur, pencatatan mengenai pendapatan yang diperoleh setiap karyawan (Mulyadi, 2016). Menurut pendapat lain, sistem akuntansi penggajian adalah salah satu aplikasi dalam sistem informasi akuntansi yang terus-menerus melalui proses secara bertahap dalam hal pembayaran gaji atau upah (Fauzi, 2017).

### **Fungsi yang Terkait dalam Siklus Sistem Akuntansi Penggajian**

Fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2016) yaitu: (1) Fungsi kepegawaian; (2) Fungsi pencatat waktu hadir; (3) Fungsi pembuat daftar gaji; (4) Fungsi akuntansi; dan (5) Fungsi keuangan.

Dalam sistem penggajian menggunakan dokumen sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan tentang karyawan, seperti: surat perekrutan karyawan baru, penurunan atau kenaikan jabatan, pemindahan dan sebagainya.

b. Kartu Jam Hadir

Berupa catatan daftar hadir karyawan baik berupa daftar hadir biasa maupun dengan teknologi.

c. Kartu Jam Kerja

Kartu ini digunakan dalam mengerjakan pesanan tertentu oleh tenaga kerja langsung pabrik.

d. Daftar Gaji dan Daftar Upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji bersih karyawan yang telah dikurangi potongan karyawan.

e. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Dokumen ini berisikan ringkasan daftar gaji dan upah per departemennya.

f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Berupa surat pernyataan terpisah dari daftar gaji dan upah sebagai rincian gaji dan upah karyawan beserta potongannya yang dibuat oleh fungsi pembuatan daftar gaji.

g. Amplop Gaji dan Upah

Dokumen ini diberikan kepada karyawan setiap bulan untuk memberikan upah gajinya yang tertera nama, nomor indentifikasi, serta jumlah gaji bersih karyawan.

h. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berisi perintah menguangkan kepada fungsi keuangan oleh fungsi akuntansi berdasarkan informasi dari daftar gaji dan upah.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian atau pengupahan yakni : Jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan (Mulyadi, 2016).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Upaya untuk menegakkan disiplin operasi dalam mencegah penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan, langkah terpenting yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif (Hidayat dkk, 2013).

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Diana & Lilis, 2011).

Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen.

Menurut tujuannya, sistem pengendalian internal tersebut dapat dibagi menjadi dua macam (Fauzi, 2017) :

1. Pengendalian internal akuntansi (*internal accounting control*)

Merupakan sebagian dari sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

2. Pengendalian internal administrasi (*internal administrative control*)

Meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut Mulyadi (2016), unsur pokok sistem pengendalian internal adalah :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Adapun unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian antara lain sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

1. Organisasi
  - a. Fungsi pembuatan daftar gaji upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
  - b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
2. Sistem otorisasi
  - a. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan yang ditandatangani oleh direktur utama.
  - b. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan.
  - c. Setiap potongan atas gaji karyawan selain dari pajak penghasilan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
  - d. Daftar kartu hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatatan waktu.
  - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
  - f. Daftar gaji dan Upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
  - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
3. Prosedur pencatatan
  - a. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah.
  - b. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
4. Praktik yang sehat
  - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Pemasukan kartu jam hadir harus ke dalam mesin pencatatan waktu harus diawasi oleh fungsi pencatatan waktu.
  - c. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
  - d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
  - e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber data dengan cara wawancara melalui telepon seluler dan pengisian kuesioner dengan membagikan link Google Formulir melalui aplikasi Whatsapp.

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem akuntansi penggajian yang dilakukan oleh beberapa *online shop* yaitu CirebonSerbaAda yang berada di Cirebon, Irasti Store yang berada di Klaten, Jawa Tengah dan EFMS yang ada di Kota Padang.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan serta membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tiga (3) *online shop* yang bergerak di bidang penjualan yang berbeda. Pertama adalah CirebonSerbaAda yang dimiliki oleh Ibu Muslimah, berlokasi di Pesalakan Sumber Cirebon. Bisnis yang bergerak pada penjualan berbagai macam barang seperti aneka perlengkapan muslimah (jilbab yang diproduksi sendiri, gamis, koko, dalaman gamis, ciput, dll), perlengkapan rumah tangga dan aneka kerajinan rotan, serta agen resmi salah satu produk kecantikan. Pertama beroperasi pada tahun 2017, usaha ini saat ini memiliki 20 karyawan dengan rata-rata omset setiap bulannya mencapai 250 juta rupiah. Sistem penjualan yang dilakukan secara *online* yaitu melalui sosial media dan berbagai *marketplace* besar yang ada di Indonesia dan juga melalui sistem *offline* dengan memiliki toko sendiri.

Yang kedua adalah Irasti Store yang bergerak pada penjualan *homedecor homemade* seperti spreng, gordena, handuk, selimut, sofa set, daster, dll. Bisnis ini dimiliki oleh Ibu Diasti sejak tahun 2016. Omset rata-rata tiap bulannya adalah 40 juta rupiah dengan jumlah karyawan sebanyak 11 orang. Sistem penjualan secara *online*

dilakukan melalui sosial media *Facebook* dan *Tiktokshop* serta *marketplace* Shopee dan juga melalui sistem *offline* yang berlokasi di Jl. Ki Ageng Panjawi No.133, Jebugan, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Yang ketiga adalah EFMS yang dimiliki oleh Ibu Dewi, berlokasi di Kota Padang dan bergerak pada penjualan perlengkapan muslimah kualitas premium. Bisnis ini berdiri pada tahun 2018 dengan omset rata-rata setiap bulan sebesar 19 juta rupiah dan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3 orang.

## **Hasil Penelitian**

### **a. Fungsi-fungsi yang Terkait**

#### 1. Fungsi personalia

Pada ketiga objek penelitian, fungsi personalia dijalankan oleh pemilik bisnis. Bagian ini bertanggungjawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan gaji atau upah, penempatan karyawan, dan penghentian karyawan.

#### 2. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan. Pada Cirebonserbaada dan Irasti Store, tanggungjawab ini dilakukan oleh pemilik untuk mencatat waktu kehadiran karyawan dan melakukan rekapitulasi kehadiran karyawan setiap bulan karena penentuan besaran gaji dilakukan berdasarkan jumlah hari kehadiran. Sedangkan pada EFMS tidak ada pencatat waktu kehadiran karena gaji yang dibayarkan bersifat tetap tidak tergantung jumlah kehadiran.

#### 3. Fungsi Pembuat daftar gaji

Pemilik pada ketiga objek penelitian bertanggungjawab membuat daftar gaji karyawan yang akan dibayarkan setiap bulannya.

#### 4. Fungsi Akuntansi

Pada Cirebonserbaada dan EFMS, fungsi ini dijalankan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan yang berhubungan dengan pembayaran gaji dan pencatatan uang keluar. Sedangkan pada Irasti Store, tanggung jawab ini dilakukan oleh pemilik.

#### 5. Fungsi Keuangan



Bagian keuangan pada Cirebonserbaada menjalankan fungsi keuangan. Bagian ini bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan berbagai kesejahteraan karyawan. Bagian keuangan melakukan pembayaran gaji secara tunai dan bertugas meminta tanda tangan kepada karyawan atas gaji yang telah dibayarkan, selanjutnya diserahkan pada bagian akuntansi untuk pencatatan uang keluar.

Sementara pada Irasti Store dan EFMS, fungsi keuangan dilakukan oleh pemilik dengan cara melakukan transfer uang langsung ke rekening-rekening karyawan. Pada EFMS, pemilik selanjutnya memberikan bukti transfer ke bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan uang keluar melalui sistem pencatatan dalam format excel. Lain halnya pada Irasti Store, bukti transfer disimpan dan diarsipkan oleh pemilik karena tidak ada bagian khusus keuangan dan akuntansi.

**b. Dokumen-dokumen yang Digunakan.**

Dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada objek penelitian memiliki perbedaan, yaitu:

1. Cirebonserbaada

Dokumen yang ada yaitu kartu jam hadir, daftar gaji atau upah, amplop gaji dan upah, bukti kas keluar.

2. Irasti Store

Dokumen yang digunakan adalah kartu jam hadir, daftar gaji atau upah, bukti transfer.

3. EFMS

Dokumen yang ada adalah daftar gaji, bukti kas keluar, dan bukti transfer.

**c. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan.**

Catatan akuntansi yang digunakan yaitu : Jurnal umum dan Buku besar.

**d. Jaringan Prosedur Sistem Penggajian**

1. Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir karyawan pada Cirebonserbaada dan Irasti Store dilakukan secara manual yaitu dengan menandatangani bukti hadir. Setiap bulan pemilik akan

melakukan perhitungan atas kehadiran karyawan sebagai dasar dalam menentukan gaji karyawan dan lembur.

2. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah

Dalam prosedur pembuatan daftar gaji, pemilik membuat daftar gaji karyawan setiap bulan. Daftar gaji karyawan berisi gaji pokok dan insentif seperti lembur, uang makan, dan uang transportasi.

3. Prosedur pembayaran gaji dan upah

Di Cirebonserbaada, bagian akuntansi menerima daftar gaji dari pemilik. Bagian akuntansi kemudian membuat surat perintah pengeluaran uang yang akan diteruskan pada bagian keuangan dan melakukan pencatatan atas pengeluaran kas untuk pembayaran gaji. Bagian keuangan kemudian melakukan pembayaran gaji karyawan secara tunai yang masing-masingnya dimasukkan ke dalam amplop gaji.

Sementara pada Irasti Store dan EFMS, pemilik melakukan transfer gaji ke rekening masing-masing karyawan sesuai dengan jumlah masing-masing gaji yang terdapat pada daftar yang berisi jumlah gaji, nama karyawan dan nomor rekening karyawan yang bersangkutan. Pada EFMS, pemilik menyerahkan bukti transfer ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi nantinya akan mencatat transaksi tersebut ke jurnal umum dan buku besar melalui *Ms. Excel*. Sedangkan pada Irasti Store, bukti transfer tersebut disimpan oleh pemilik.

**e. Unsur-Unsur Pengendalian Internal pada *Online Shop***

Unsur-unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada Cirebonserbaada, Irasti Store dan EFMS, yaitu:

**1. Organisasi**

a) Di Cirebonserbaada, fungsi pembuat daftar gaji terpisah dengan fungsi keuangan, sedangkan di Irasti Store dan EFMS fungsi ini tidak terpisah dan dilakukan oleh pemilik.

b) Fungsi pencatatan waktu hadir tidak terpisah dengan pembuat daftar gaji pada Cirebonserbaada dan Irasti Store.

**2. Sistem otorisasi dan Prosedur pencatatan**

- a) Setiap nama yang tercantum dalam daftar gaji karyawan tidak memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan.
- b) Data daftar kehadiran karyawan dan daftar gaji tidak diotorisasi oleh bagian personalia karena langsung dikelola oleh pemilik.
- c) Perintah pengeluaran uang diperiksa dan disetujui oleh bagian akuntansi pada Cirebonserbaada, sedangkan hal ini tidak terjadi di Irasti Store dan EFMS karena pemilik yang bertanggungjawab melaksanakan fungsi tersebut.
- d) Perubahan catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan pada Cirebonserbaada dan EFMS.

### **3. Praktik yang sehat**

- a) Pencatatan jam hadir dengan menandatangani daftar hadir tidak diawasi oleh bagian personalia karena tidak ada bagian khusus yang bertanggung jawab dalam hal terkait kepegawaian pada ketiga objek penelitian.
- b) Pembuatan daftar gaji diperiksa dan diotorisasi oleh bagian akuntansi sebelum bagian keuangan melakukan pembayaran hanya dilakukan oleh Cirebonserbaada, sedangkan kedua objek lainnya tidak ada.
- c) Tidak ada perhitungan PPh 21 dan tidak ada rekonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan pada Irasti Store.
- d) Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh pemilik.

## **Pembahasan**

### **a. Fungsi yang Terkait.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada Cirebonserbaada adalah fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penggajian pada Cirebonserbaada belum sesuai dengan teori yang ada dan belum cukup baik dalam upaya mendukung pengendalian internal. Hal ini dikarenakan tidak adanya fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir karyawan dan fungsi pembuat daftar gaji karyawan. Begitu juga dengan fungsi terkait yang ada di Irasti Store dan EFMS, masih jauh dari kesesuaian dengan teori yang seharusnya karena hampir semua fungsi tidak ada pada dua *online shop* tersebut.

### **b. Dokumen-dokumen yang Digunakan.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dokumen-dokumen yang dipakai di dalam sistem akuntansi penggajian pada ketiga *online shop* belum lengkap sesuai teori dan ada perbedaan pada masing-masing *online shop* tersebut. Dokumen yang sama hanyalah daftar gaji yang digunakan sebagai dasar besaran pembayaran gaji masing-masing karyawan.

**c. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, catatan-catatan akuntansi yang digunakan Cirebonserbaada, Irasti Store, dan EFMS sudah cukup baik. Meskipun hanya ada jurnal umum dan buku besar, *online shop* sudah paham akan pencatatan transaksi keuangan melalui sistem excel yang ada pada masing-masing *online shop*.

**d. Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Penggajian.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dikarenakan fungsi yang ada berbeda-beda antar *online shop* tersebut, maka jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian juga berbeda-beda. Namun, secara keseluruhan, jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada *online shop* Cirebonserbaada, Irasti Store, dan EFMS belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan teori yang ada karena belum lengkapnya fungsi yang terkait sistem penggajian atau pengupahan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian pada *online shop* CirebonSerbaAda, Irasti Store, dan EFMS belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penggajian masih belum lengkap dan belum sesuai dengan teori yang ada, serta masih dilakukan secara manual. Sehingga hal ini berefek pada pengendalian internal yang juga tidak efektif, hal ini bisa dilihat dari adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas serta tanggung jawab dalam struktur organisasi, praktik yang kurang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang belum sesuai mutu dan tanggung jawabnya.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Dalam menjalankan proses penggajian, *owner online shop* yang sudah cukup besar sebaiknya memperbaiki struktur organisasi dengan menambah karyawan untuk menjalankan fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi pembuat daftar gaji agar tidak ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemilik.
2. Alangkah baiknya *online shop* juga mengalokasikan biaya untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada yang berhubungan dengan sistem penggajian perusahaan seperti pengadaan *software* akuntansi untuk pencatatan transaksi termasuk dalam pembayaran gaji karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Desi, Trijayanti dan Wahyu Pramesti. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV. ABC Jawa Tengah. *Journal of Accounting Science*, Vol. 3 Issue. 2, h. 73 – 78.
- Desmawati. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah . Rokan Hulu (2015), h.4.
- Diana, Anastasia & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fazi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish. Cet. Ke-1.
- Hidayat, Mohammad Taufik, dkk. 2013. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No.2, h. 1-8.
- Husniyah, Aminatul, dkk., 2015. Analisis Pengendalian Internal pada Sistem Penggajian Karyawan (studi pada Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.28 No.2, (2015) h.4.
- Langi, Brenda, dkk., 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 14 No. 1, h.148-153.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 13. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Machpudin, E. 2008. Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dalam Mengefektifan Sistem Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. X Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol.2 No.2, h.119-131.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

- Natalia, Bela. 2020. Analisa Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal pada PT Gamma Utama Sejati. *Prosiding Biema* Vol. 1, h.171-178.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information System, 9<sup>th</sup> Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianis, Rika, dkk. 2018. Analisis Sistem Penggajian dalam rangka mengefektifan pengendalian internal pada PT. Freight Express Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, jilid 8*, h.53-58.